

**POLA PERESEPAN PASIEN SIROSIS HEPATIS DI POLI
PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
SURAKARTA PERIODE JULI 2018-JUNI 2019**



KARYA TULIS ILMIAH

Oleh:
SEPTI SRI WARDANI
NIM : 2173125

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

**POLA PERESEPAN PASIEN SIROSIS HEPATIS DI POLI
PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
SURAKARTA PERIODE JULI 2018-JUNI 2019**

**THE PATTERN OF PRESCRIPTION CIRRHOSIS HEPATIC
PATIENT IN PANTI WALUYO HOSPITAL SURAKARTA
PERIOD JULY 2018-JUNE 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

OLEH :

**SEPTI SRI WARDANI
NIM:2173125**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PERESEPAN PASIEN SIROSIS HEPATIS DI POLI PENYAKIT
DALAM RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA PERIODE
JULI 2018-JUNI 2019**

**Disusun oleh:
SEPTI SRI WARDANI
NIM:2173125**

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama

Retnowati Adiningsih S.Farm.,Apt

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PERESEPAN PASIEN SIROSIS HEPATIS DI POLI PENYAKIT
DALAM RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA
PERIODE JULI 2018-JUNI 2019**

Disusun Oleh :

SEPTI SRI WARDANI
NIM : 2173125

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal

Tim Penguji

Truly Dian A, M.Sc., Apt.

(Ketua)

Ambar Yunita Nugraheni, M.Sc., Apt.

(Anggota)

Retnowati Adiningsih, S.Farm., Apt.

(Anggota)

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Retnowati Adiningsih, S.Farm., Apt

Mengetahui,

Ketua Program Studi

III Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt



PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

POLA PERESEPAN PASIEN SIROSIS HEPATIS DI POLI PENYAKIT

DALAMRUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA

PERIODE JULI 2018-JUNI 2019

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 3 Februari 2020



SEPTI SRI WARDANI

NIM ; 2173125

MOTTO

**AKU AKAN PERINTAHKAN DIRIKU DAN
MENGATATAKAN BAHWA AKU MAMPU!AKU AKAN
MENGALAHKAN KERAGUAN, RASA TAKUT,
PERASAAN MINDER DAN MENUKARNYA DENGAN
KEBERANIAN**

MERRY RIANA

PERSEMBAHAN

KARYA TULIS ILMIAH INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA :

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, anugrah dan penyertaanNya.
2. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam segala keadaan.

PRAKATA

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan usulan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyusun Karya Tulis Ilmiah dan menyelesaikan program Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang berjudul “POLA PERESEPAN PASIEN SIROSIS HEPATIS DI POLI PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA PERIODE JULI 2018-JUNI 2019”.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Iwan Setiawan, M.Sc., Apt., selaku Kaprodi DIII Farmasi STIKES Nasional Surakarta.
2. Retnowati Adiningsih S.Farm., Apt, selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen STIKES Nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
4. Bapak Direktur Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
5. Keluarga besar Instalasi Farmasi Rumah Sakit Panti Waluyo yang telah membantu terlaksananya penelitian.
6. Rekan-rekan mahasiswa Reguler C dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan proposal Karya Tulis ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan di bidang Farmasi. Penulis menerima saran dan kritik dari pembaca mengenai penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, 3 Februari 2020

SEPTI SRI WARDANI

NIM:2173125

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KTI..... | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| PRAKATA | viii |
| INTISARI..... | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Landasan Teori | 5 |
| 1. Hati | 5 |
| 2. Sirosis hepatitis | 7 |
| B. Penelitian Serupa | 22 |

| | | |
|---------|---|----|
| BAB III | METODOLOGI | 24 |
| | A. Desain Penelitian | 24 |
| | B. Tempat dan Waktu | 24 |
| | C. Populasi dan Sampel | 24 |
| | D. Besar Sampel | 25 |
| | E. Definisi Operasional | 26 |
| | F. Alur Penelitian | 27 |
| | G. Cara Kerja | 27 |
| | H. Analisis Data | 28 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | 30 |
| | A. Karakteristik pasien sirosis hepatitis di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta | 30 |
| | B. Pola persebaran pasien sirosis hepatitis di poli penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019. | 35 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 40 |
| | A. Kesimpulan | 40 |
| | B. Saran | 40 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 42 |
| | Lampiran | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 1. Alur Penelitian | 27 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1. | Karakteristik pasien sirosis hepatis berdasarkan umur..... | 30 |
| Tabel 2. | Karakteristik pasien sirosis hepatis berdasarkan jenis kelamin..... | 32 |
| Tabel 3. | Karakteristik pasien sirosis hepatis berdasarkan diagnosis..... | 33 |
| Tabel 4. | Penggunaan obat pada komplikasi asites | 35 |
| Tabel 5. | Penggunaan obat pada komplikasi hipertensi portal | 36 |
| Tabel 6. | Penggunaan obat pada komplikasi perdarahan varises esofagus .. | 37 |
| Tabel 7. | Penggunaan obat pada komplikasi ensefalopati hepatitis | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar pengumpulan data..... 44

INTISARI

Sirosis merupakan penyakit yang sulit dikendalikan dan memperparah komplikasi bila tidak ditangani dengan benar. Pengobatan yang tepat diperlukan dalam terapi sirosis hepatis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dan pola persepsian pada pasien sirosis hepatis di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Perhitungan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Hasil diperoleh dari 55 sampel menunjukkan karakteristik pasien berdasarkan usia pasien paling tinggi diderita pasien lansia awal 46-55 tahun dengan presentase 34,6%, berdasarkan jenis kelamin didominasi laki-laki dengan persentase 65,5%, berdasarkan diagnosis, pasien dengan komplikasi hipertensi portal dan asites paling banyak ditemukan di RS Panti Waluyo Surakarta dengan presentase 58,3%. Pola persepsian sirosis hepatis pada pasien sirosis hepatis di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019 adalah spironolactone pada komplikasi asites sebesar 33,5%, propranolol pada komplikasi hipertensi portal sebesar 34,6%, vitamin k dan propranolol pada perdarahan varises esofagus sebesar 28,6%, laktulosa pada terapi komplikasi ensefalopati hepatis sebesar 30,8% dan penggunaan kurkuma sebagai hepatoprotektor.

Kata kunci: sirosis hepatis, pola persepsian, RS Panti Waluyo

ABSTRACT

Cirrhosis is an uneasy to be controlled diseases and when not being managed properly may cause aggravate complication. Appropriate treatment is needed in the treatment of liver cirrhosis. The research is aimed to discover the characteristic and prescription pattern toward cirrhosis hepatic patients in internal diseases polyclinic at Panti Waluyo Hospital, and then followed by descriptive analysis and the data was collected retrospectively. Sample calculation using the saturated sample method. Result of 55 samples indicate patients' characteristic based on age: elderly patients of 46-55 years old are having highest percentage by 34.6%, based on gender: males are dominating of 65.5%, and based on patients' diagnose portal: hypertension complication and ascites are most commonly found at Panti Waluyo Hospital Surakarta of 58.3%. The pattern of prescription hepatic cirrhosis hepatic patients in Panti Waluyo hospital in the periode July 2018- June 2019 is spironolactone in acites of 33,5%, propranolol in portal hypertension of 34,6%, vitamin k and propranolol in esophageal varices of 24,6%, lactulosa in the treatment of complications of hepatic encephalopathy bay 30,8% and the use curcuma as hepatoprotector.

Keyword: cirrhosis hepatic, prescription pattern, Panti Waluyo Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hati merupakan organ yang sangat penting dalam pengaturan homeostatis tubuh meliputi metabolisme, biotransformasi, sintesis, penyimpanan dan imunologi. Sel-sel hati mempunyai kemampuan regenerasi yang cepat. Oleh karena itu hingga batas tertentu, hati dapat mempertahankan fungsinya bila terjadi gangguan ringan. Pada gangguan yang lebih berat dapat mengakibatkan gangguan fungsi yang serius dan akan berakibat fatal. Sirosis hepatis adalah keadaan patologis yang menggambarkan stadium akhir fibrosis hepatic yang berlangsung progresif yang ditandai dengan distorsi dari arsitektur hepar dan pembentukan nodulus regenerative (Nurdjanah, 2006).

Pada tahun 2012 penyakit sirosis hepatis menjadi penyebab kematian terbesar setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit kanker dengan angka kematian 150 ribu orang (Longo, 2013). Tingginya angka kejadian sirosis hepatis disebabkan oleh alkohol, infeksi virus hepatitis B atau C dan beberapa kondisi metabolik yang memicu proses kerusakan hati.

Global Burden of Disease melaporkan bahwa lebih dari satu juta orang meninggal akibat sirosis hati pada tahun 2010 diseluruh dunia. Di Amerika Serikat pada tahun 2014, sirosis hepatis menyebabkan 53.165 kematian

dengan angka kematian 9,7 per 100.000 orang. Di Eropa sirosis menyebabkan 170.000 kematian per tahun dengan prevalensi 1,8%.

Prevalensi sirosis hati di Indonesia belum diketahui secara pasti, hanya berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pemerintah angka kematian akibat sirosis masih tergolong tinggi di Indonesia. Berdasarkan hasil Riskesdas (2017), secara nasional diperkirakan pada tahun 2017 terdapat 7,1% penduduk Indonesia mengidap hepatitis B. Ini menunjukkan terjadinya peningkatan risiko terjadinya sirosis hepatis akibat infeksi virus hepatitis B. Berdasarkan profil kesehatan DIY tahun 2008, sirosis hepatis masuk dalam sepuluh besar penyebab kematian tertinggi di provinsi DIY dengan prevalensi 1,87%. Penelitian Karina (2007) di Rumah Sakit Kariadi Semarang pada tahun 2002-2006 terdapat 637 penderita sirosis hepatis dengan angka kematian 9,7%. Berdasarkan data dari Rekammedik menunjukkan adanya peningkatan kasus sirosis hepatis di poli penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Pada tahun 2017 terdapat 42 kasus sirosis hepatis dan pada tahun 2018 terdapat 53 kasus.

Penyakit sirosis hepatis jika tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan terjadinya berbagai penyakit komplikasi. Komplikasi yang terjadi pada sirosis hepatis akan meningkatkan risiko kematian dan angka kesakitan pasien, sindrom hepatorenal, ensefopati hepatis, peritonis bakterial spontan dan karsinoma hepatoselular (Lovena dkk., 2017). Pasien sirosis hepatis memerlukan pelayanan dan pengobatan yang tepat untuk mengurangi risiko terjadinya berbagai komplikasi. Dalam penelitian serupa yang dilakukan

oleh Farida dkk., (2014) diperoleh hasil penggunaan obat pada pasien sirosis hepatis di RSUP Dr. Sardjito belum semuanya sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit dan *guideline* APASL (Asian Pacific Association for the Study of the liver).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang pola persepan pasien sirosis hepatis di poli penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat dan tenaga kesehatan lain tentang pola persepan pada pasien sirosis hepatis di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo serta dapat memberikan masukan terkait ketersediaan obat dan penggunaan obat yang sesuai standar pada terapi pasien sirosis hepatis di RS Panti Waluyo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana karakteristik pasien sirosis hepatis di poli penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta?
2. Bagaimana pola persepan pasien sirosis hepatis di poli penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Karakteristik pasien sirosis hepatitis di poli penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019.
2. Pola persepsian pasien sirosis hepatitis di poli penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1 Bagi Rumah Sakit dan Masyarakat
 - a. Memberikan informasi tentang pola persepsian pasien sirosis hati di poli penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019.
 - b. Sebagai acuan pengadaan obat untuk terapi sirosis hepatitis di RS Panti Waluyo Surakarta.
- 2 Bagi peneliti lain

Memberikan data dan pustaka bagi peneliti yang akan datang

BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental yaitu penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji dengan rancangan analisis secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif(data yang sudah ada) yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelusuran catatan rekam medis pada pasien di Poli Penyakit Dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juni 2018-Juli 2019.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019-Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan dilakukan(Notoatmodjo, 2008). Besar populasi penelitian ini sebanyak 55 data rekam medik pasien sirosis hepatitis di rawat jalan yang tercatat pada

lembar rekam medik di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti diambil dengan kriteria tertentu dan dapat mewakili atau bersifat *representative* (Notoatmodjo, 2008). Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah: pasien sirosis hepatitis rawat jalan di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019 yang memiliki data lengkap dan pada rekam mediknya minimal memuat data pasien (umur, jenis kelamin, diagnosis, dan pengobatan). Kriteria eksklusi adalah pasien sirosis hepatitis dengan rekam medis rusak dan tidak terbaca.

D. Besar Sampel

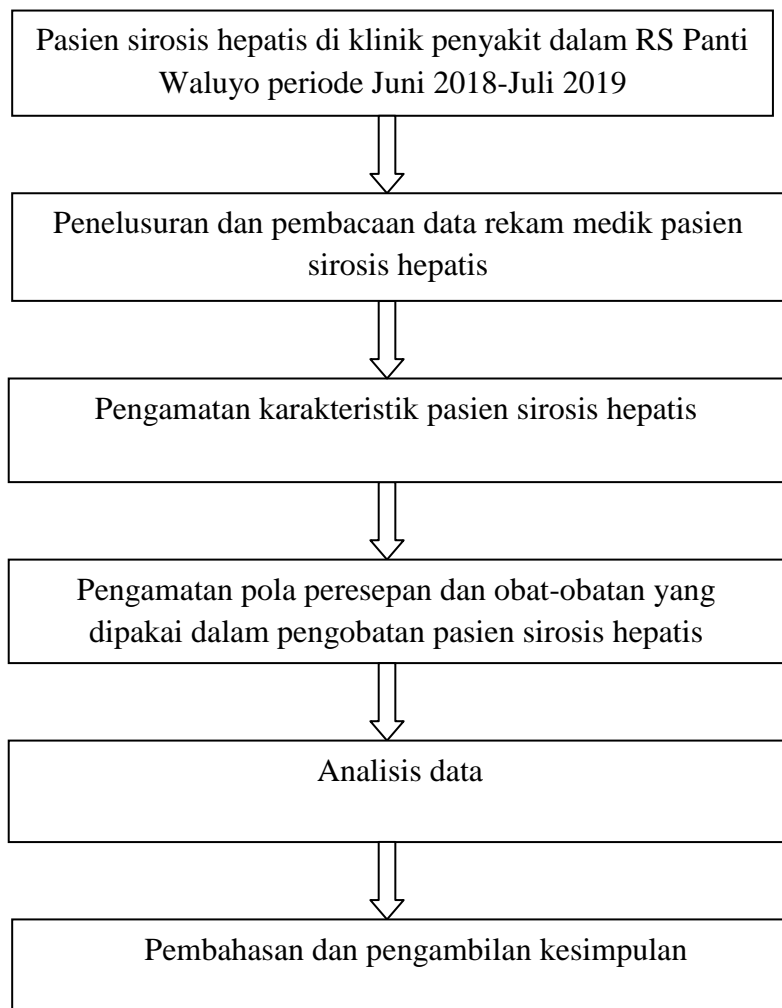
Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang didiagnosis menderita sirosis hepatitis di klinik penyakit dalam Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada bulan Juli 2018-Juni 2019 yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini sebanyak 55 data rekam medik pasien sirosis hepatitis di

rawat jalan yang tercatat pada lembar rekam medik di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019.

E. Definisi Operasional

1. Kasus sirosis hepatis adalah kasus sirosis pada pasien di poli penyakit dalam di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada periode Juli 2018-Juni 2019.
2. Pasien sirosis hepatis adalah pasien yang didiagnosis sirosis hepatis oleh dokter yang memeriksa dan tertulis direkam medik pasien di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo pada periode Juli 2018-Juni 2019.
3. Pasien rawat jalan adalah pasien yang didiagnosis sirosis hepatis dengan atau tanpa komplikasi yang berobat jalan di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta pada periode Juli 2018-Juni 2019.
4. Pola persepsan adalah pola penggunaan obat yang diresepkan dan diindikasikan untuk kondisi sirosis hepatis dan komplikasinya pada pasien di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018- Juni 2019 dengan data resep kunjungan terakhir yang tercatat pada lembar rekam medis.
5. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien sirosis hepatis di RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019.

F. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

G. Cara Kerja

Langkah yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat pengantar untuk penelitian di RS Panti Waluyo Surakarta kepada biro akademik STIKES Nasional Surakarta.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada RS Panti Waluyo Surakarta dengan membawa surat pengantar dari STIKES Nasional Surakarta.

- 3) Melakukan penelusuran catatan medik penderita sirosis hepatitis diruang rekam medik RS Panti Waluyo Surakarta.
- 4) Melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh.
- 5) Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data.

H. Analisis Data

Penelitian ini menganalisa bagaimana pola persebaran dan karakteristik pasien pada pasien sirosis hepatitis di klinik penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019. Analisa data dilakukan dengan melakukan penelusuran data pada rekam medik sampel kemudian data yang sudah jadi disajikan dalam bentuk persentase.

1. Karakteristik pasien sirosis hepatitis dihitung berdasarkan jenis kelamin, umur, dan diagnosis (dengan atau tidaknya penyakit komplikasi), kemudian dianalisa melalui jumlah dan persentase:

- a. Persentase pasien sirosis hepatitis berdasarkan jenis kelamin:

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{jumlah sampel total}} \times 100\%$$

- b. Persentase pasien sirosis hepatitis berdasarkan umur:

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut umur)}}{\text{jumlah sampel total}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien sirosis hepatitis dengan penyakit komplikasi:

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (diagnosis dengan komplikasi)}}{\text{jumlah sampel total}} \times 100\%$$

d. Persentase pasien sirosis hepatis tanpa penyakit komplikasi:

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien(diagnosis tanpa komplikasi)}}{\text{jumlah sampel total}} \times 100\%$$

Cara perhitungan persentase penggunaan obat sebagai berikut:

a. Presentase terapi berdasarkan komplikasi pada pasien sirosis:

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien dengan terapi berdasar komplikasi}}{\text{jumlah sampel total}} \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien sirosis hepatis di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019 berdasarkan usia, paling banyak diderita pasien usia lansia awal 46-55 tahun sebesar 34,6%, berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh pasien laki-laki sebesar 65,5%, berdasarkan diagnosis paling banyak sirosis hepatis dengan komplikasi hipertensi portal/varises esofagus dan asites sebanyak 58,3%.
2. Pola persebaran sirosis hepatis pada pasien sirosis hepatis di poli penyakit dalam RS Panti Waluyo Surakarta periode Juli 2018-Juni 2019 adalah spironolactone pada komplikasi asites sebesar 33,5%, propranolol pada komplikasi hipertensi portal sebesar 34,6%, vitamin k dan propranolol pada perdarahan varises esofagus sebesar 28,6%, laktulosa pada terapi komplikasi ensefalopati hepatis sebesar 30,8% dan penggunaan kurkuma sebagai hepatoprotektor.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Perlu adanya Panduan Praktik Klinis untuk sirosis hepatis di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta sebagai acuan dalam pengobatan pada pasien sirosis hepatis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian tentang evaluasi penggunaan obat pada pasien sirosis hepatis di Poli penyakit dalam RS Panti Waluyo untuk mengetahui kesesuaian terapi dengan *guidline* pada sirosis hepatis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, S., 2012, Penyakit Hati Akibat Obat, Dalam: *Buku Ajar Penyakit Hati*, Sagung Seto, Jakarta.
- Bakry, F., 2012, Hepatitis alkoholik, Dalam: *Buku Ajar Penyakit Hati*, Sagung Seto, Jakarta.
- Depkes RI, 2017, Riset Kesehatan Dasar, Jakarta, Departemen Kesehatan RI.
- Sukandar, Erlin, Yulinah, S, *et al.*, 2011, *ISO Farmakoterapi*, Jakarta: ISFI Penerbitan.
- Farida, Tri M, Neneng R., 2014, “Analisis Penggunaan Obat Pada Komplikasi Sirosis Hati”, *Jurnal Manajemen dan pelayanan Farmasi*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Guyton, A.C dan J.E.Hall., 2007, *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Penerbit EGC, Jakarta.
- Hidayat, Aziz., 2009, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Salemba Medika, Jakarta.
- Karina., 2007, “Faktor Risiko Kematian Penderita Sirosis Hati Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2002-2006”, *Jurnal Kesehatan dan Pelayanan Farmasi*, volume 3(1):7-12, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Kusumobroto, H., 2012, Sirosis Hati, Dalam: *Buku Ajar Penyakit Hati*, Edisi 1, CV Sagung Seto, Jakarta.
- Longo, D.L, Fauci, A.S, Kasper, D.L, Hauser, S.L, Jameson, J.L, Loscalzo, J., 2012, *Harrison Principles of Internal Medicine* 18 th Ed EB, McGraw Hill Professional.
- Lovena, Angela., 2017, “Karakteristik Pasien Sirosis Hepatis di RSUP Dr. M. Djamil Padang”, *Jurnal Kesehatan Andalas*, volume 6(1):6-12, Universitas Andalas, Padang.
- Notoatmojo.S., 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurdjanah, S., 2006, Sirosis Hati. Dalam: *Buku Ajar Penyakit Dalam*, Edisi ke 4, Penerbit Buku Kedoktera, Jakarta, hal 443-446.
- Smeltzer, Suzanne, C dan Brenda, G. Bare., 2010, *Keperawatan Medikal Bedah* 2, Edisi ke 8, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Soemoharjo., 2008, *Hepatitis Virus B*, Edisi ke 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. Stephen, J, Mcphee & William F, Ganong., 2011, *Patofisiologi Penyakit*. Penterjemah: Brahm U, dkk, FKUI, Jakarta

- Sofwanhadi., 2012, Anatomi Hati, Dalam: Buku Ajar Penyakit Hati, Edisi 4, CV Sagung Seto, Jakarta.
- Stephen, J, Mcphee & William F, Ganong., 2011,*Patofisiologi Penyakit*. Penerjemah: Brahm U, dkk, FKUI, Jakarta
- Sugiyono., 2012, *Metode Penelitian*, Alfa Beta, Bandung
- Tarigan P., 2004,Sirosis hati,Dalam: *Buku Ajar Penyakit Dalam*, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Underwood.J. C. E., 2000, Hepar, *Sistem Biliaris, dan Pankreas Eksokrin, Patologi Umum dan Sistematis*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, **volume 2**,hal 489-493.
- Virgonita S, A. Karim, 2012 , *Pola Penggunaan Obat pada Pasien Sirosis Hati di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam RS Dr. Sardjito Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada,Yogyakarta.
- Waterlow, John C, 1992, *Protein Energy Malnutrition*, Britain
- WHO, 2004, The Global burden of disease 2004.www.who.int-Diakses September 2019.